BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematik dan singkron program pendidikan dikampus dalam program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional tertentu.

Computer merupakan serangkaian alat elektronika yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengolah data menjadi informasi secara cepat dan tepat. Computer diciptakan oleh manusia dengan demikian manuasialah yang mengoprasikannya, dewasa ini computer merupakan hal yang dapat membantu segala aktivitas di semua perusahaan atau instansi pemerintah.

Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi telah mendorong masyarakat dunia memasuki era informasi. Pada era informasi ini, informasi telah menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan, pemerintahan, bisnis dan lain sebagainya. Semua pekerjaan yang dilakukan manusia akan menghasilkan sebuah informasi. Jenis informasi yang dihasilkan bervariasi menurut jenis dan tujuan pekerjaan. Para pengembang system informasi dituntut untuk menyajikan software aplikasi system informasi yang lebih komplek dan berkualitas tinggi untuk mendukung perkembangan dunia usaha yang terus berkembang saat ini.

Dengan berkembangnya system informasi maka sebeuah organisasi memerlukan suatu alat yang dapat mengolah data dengan cepat dan tepat agar menjadi informasi. Karena tingkat ketersediaan data ini semakin banyak dan jelas sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan startegis organisasi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang dihadapi pada proses simpan pinjam ini adalah :

1. Bagaimana mengefektifkan system informasi agar tidak terjadi lambatnya pelayanan terhadap anggota yang akan meminjam ataupun yang akan menyimpan.
2. Proses perhitungan simpanan dan pinjaman masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud laporan akhir ini merupakan prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma-III bidang studi manajemen informatika, fakultas teknik dan ilmu computer, Universitas Komputer Indonesia.

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah memberikan informasi yang jelas dan terbuka tentang proses pengelolaan data simpan pinjam sehingga menjadi informasi yang akan di gunakan oleh pemohon.

1.4 **Metedologi Pengumpalan Data**

Metodologi pengumpulan data yang di gunakan penulis dalam menganalisa masalah system informasi ini yaitu :

1. Studi lapangan meliputi :

   a. Observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung system informasi yang sedang berjalan, untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan permasalahan yang dijadikan informasi.

   b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Literatur :

   Merupakan sutau studi dengan teknik pengumpulan data dimana penulis mempelajari, literatur yang ada untuk mendukung landasan teoritis penulisan serta pengumpulan data dari instansi yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas sebagai pendukung penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha tersebut, dalam hal ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, dengan maksud agar pembahasan dan penyusunannya dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai yang diharapkan serta untuk menghindari perluasan masalah yang dibahas.

Batasan masalah yang dimaksud meliputi :

a. Hanya ditekankan pada bidang simpan pinjam anggota.
b. Pembuatan laporan simpan pinjam.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Penulis melakukan praktek kerja lapangan pada bidang simpan pinjam dikoperasi pegawai kota bandung yang beralamat di jalan wastukencana no 5. bandung. Sedangkan waktu kerja praktek di mulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Oktober 2009. Jam kerja dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Istilah system bukanlah hal yang asing bagi kebanyakan orang, seringkali system mengacu pada computer, tetapi bisa ke arah yang lebih luas. Berikut beberapa pengertian system menurut para ahli.

> "*System adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama* bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu"
> (*Ir. Fatansyah : 1999 : 9)*

> *"Suatu system adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu"*
> *(Jogiyanto : 1989 : 1)*

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa system adalah kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan memproses masukan/input sehingga menghasilkan keluaran/output sesuai dengan keinginan.

2.1.1 karakteristik System

Suatu system mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu :

1. Komponen System (*components*)

Komponen-komponen atau elemen-elemen system dapat berupa suatu sub system atau bagian-bagian dari system.

2. Batas System (*boundary)*

Batas system merupakan daerah yang membatasi antara suatu system dengan system lainya atau dengan lingkungan luarnya. Batas system ini memungkinkan suatu system dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu system menunjukan ruang lingkup (scope) dari system tersebut.

3. Lingkungan Luar System (*environtments*)

Lingkungan suatu system adalah apapun diluar batas dari system yang mempengaruhi operasi system. Lingkungan luar system dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan system tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari system dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara, sedang yang merugikan harus di tahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari system.

4. Penghubung System (*interface*)

Penghubung system merupakan media penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsystem ke subsystem lainnya dengan memlalui penghubung. Dengan suatu penghubung satu subsystem dapat berintegrasi dengan subsystem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan System (*input*)

Masukan adalah energy yang dimasukan kedalam system. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input)* dan masukan sinyal (*signal input).* Maintenance input adalah energy yang dimasukan agar system tersebut bisa beroprasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Pengolahan Proses (*process)*

Suatu system dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau system itu sendiri yang mengolahnya. Pengolah akan mengolah masukan menjadi keluaran.

7. Keluaran System (*output)*

Keluaran adalah hasil energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisi pembangunan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsystem yang lain atau kepada supra system.

8. Sasaran System (*objective)*

   Sasaran dari suatu system menetukan sekali masukan yang dibutuhkan system dan keluaran yang akan dihasilkan system. Suatu system dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.3 Klasifikasi System

System dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. System diklasifikasikan sebagai system abstrak (*abstract system)* dan system fisik (*physical system)*.
2. System diklasifikasikan sebagai system alamiah (*natural system)* dan system buatan manusia (*human made system)*.
3. System diklasifikasikan sebagai system tertentu (*deterministic system)* dan system tidak tentu (*probabilistic system)*.
4. System diklasifikasikan sebagai system tertutup (*closed system)* dan system terbuka (*open system)*.

2.2 Pengertian Informasi

Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui transformasi data dibuat lebih bermakna.

" *Informasi dapat di definisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan."*

(Jogiyanto Hartono : 1999 : 692)

" *informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang lebih berguna bagi pemaka, dan mempunyai nilai fikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat yang sedang berjalan atau untuk prospek ke depan."*

(Gordon B Davis : 1985 : 28)

2.2.1 Siklus Informasi



Gambar 2.1 Data yang diolah menjadi informasi
Sumber (Jogiyanto Hartono : 1999 : 693)

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat : inforrmasi harus bebas dari kesalahan-kesahalan atau menyesatkan
2. Tepat pada waktunya : informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
3. Relevan : informasi tersebut mempunyai manfaat untuk. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.3 Pengertian Sitem Informasi

Untuk mempermudah suatu organisasi dalam memperoleh infromasi, teknologi biasanya dilibatkan lebih secara khusus, organisasi umumnya menerapkan system informasi.

" Sistem informasi dapat di definisikan sebagai suatu system di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang,fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur kombinasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian "internal dan ekternal yng penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik."

(Jogiyanto Hartono 1999:697)

“ System informasi adalah suatu system yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi utk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.”

(Al-Bahran Bin Lajamudin :2005 :13)

2.4 Metode Analisis dan Perancangan System

Tujuan utama dari analisis dan perancangan system adalah untuk memperbaiki system organisasi, biasanya memalui pengunaan aplikasi software yang dapat membatu karyawan menjalankan tugas-tugas dan fungsi-fungsi bisnisnya dengan lebih mudah dan efisien.

2.5.1 Flow Map

Flow map adalah data dalam bentuk dokumen atau formulir dalam suatu system informasinya yang merupakan suatu aktivitas yang terkait dalam hubungannya dengan hubungan data dan informasinya. Proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar system.

2.5.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggabarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (data flow diagram).

2.5.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah teknik grafik yang menggambarkan komponen-komponen dari sebuah system, dan aliran-aliran data di dokumen tersebut, asal, tujuan, dan penyimpanan data. Ada beberapa symbol yang digunakan dalam pembuatan DFD.

2.5.3.1 Simpanan Data (data store)

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa :

1. Suatu file dari system computer.
2. Suatu arsip atau catatan manual.
3. Suatu kotak tempat data dimeja sesorang.
4. Suatu agenda atau buku.
5. Suatu table acuan manual.

2.6 Pengertian Koperasi

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992, tentang perkoprasian, pasal 1 ayat 1 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dari pernyataan undan-undang tersebut berarti koperasi didirikan oleh sekelompok individu jika koperasi primer atau sekelompok badan hukum koperasi, jika koperasi sekunder atau dengan kata lain, koperasi merupakan badan hukum atau merupakan entitas ekonomi yang memiliki mekanisme kerja yang utuh sebagai suatu system, dimana komponen-komponen didalam organisasi tersebut berinteraksi satu sama lain dan bergerak ke arah pencapaian tujuan bersama. System koperasi dibangun sebagai wujud dari keputusan seluruh anggota untuk menyelanggarakan aktivitas ekonomi bersama. Kesatuan kegiatan ekonomi terlihat di dalam aktivitas perusahaan koperasi, dimana posisi anggota terhadap perusahaan. Koperasi adalah sebgaia pemilik dan sekaligus sebgai pelanggan. Karena aktivitas perusahaan koperasi adalah aktivitas ekonomi, maka perusahaan koperasi akan terkait erat dengan hak dan kewajiban yang melekat terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

2.6.1 Primsip Koperasi

Penting bagi pengelola KSP/USP-Koperasi dalam melakukan pengelolaan usaha senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip dasar koperasi, yakni ;

1. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela.
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi.
3. Pembagian SHU diatur atas dasar jasa anggota kepada koperasi.
4. Pembatasan bunga atas modal.
5. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
6. Pengelolaan usaha bersifat terbuka.
7. Swadaya, Swakerta, dan Swasembada.

2.6.2 Pengertian Pinjaman

Menurut PP No. 9/1995 pinjaman adalah penyediaan dana atau tagiahanyang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-pinjaman antara KSP/USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi hutang-hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

2.6.3 Pengertian Simpanan

Modal koperasi yang paling utama berasal dari anggotanya itu sendiri. Ada 2 macam simpanan pada koperasi, yaitu :

1. Simpanan Pokok

   Simpanan Pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang di wajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi waktu tertentu.

2. Simpanan Wajib

   Simpanan wajib merupakan utang koperasi kepada anggotanya. Simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar rumah tangga dan keputusan rapat anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

3. Simpanan Sukarela

   Simpanan sukarela dapat diterima koperasi baik dari.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan suatu metode yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara jelas yang selanjutnya dikumpulkan, diolah, diteliti, dan dianalisis. Selama melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya akan di pergunakan sebagai bahan penulisan laporan tugas akhir.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

KPKB merupakan koperasi pegawai pemerintah kota bandung yang berlokasi di jl. Wastu kencana no. 05 kota bandung.

Pada awalnya KPKB bernama KPOKB (Pegawai Otonom Kota Praja disingkat).adalah sebuah koperasi yang bertujuan untuk Meningkatkan kinerja Pengurus, Pengawas, Manager dan Karyawan KPKB yang Profesional dan akuntabel.

KPKB berdiri .tanggal 11/05/1962 berdasarkan persetujuan Bapak wali kota bandung melalui serketaris daerah.

3.1.2 . Visi dan Misi

Visi :

"TERWUJUDNYA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG, YANG SEHAT, PROFESIONAL, MANDIRI DAN MEMBERIKAN MANFAAT BAGI PARA ANGGOTANYA"

Misi :

1. Mengembangkan usaha KPKB yang dapat memberikan manfaat bagi kepentingan anggota.
2. Meningkatkan kemampuan management & profesionalisme kewira koperasian Pengurus, Pengawas, Manager dan Pegawai KPKB.
3. Meningkatkan kwalitas sarana dan prasarana bagi kelancaran usaha KPKB.
4. Meningkatkan peran dan fungsi KPKB sebagai lembaga ekonomi yang modern dan berwatak kerakyatan.

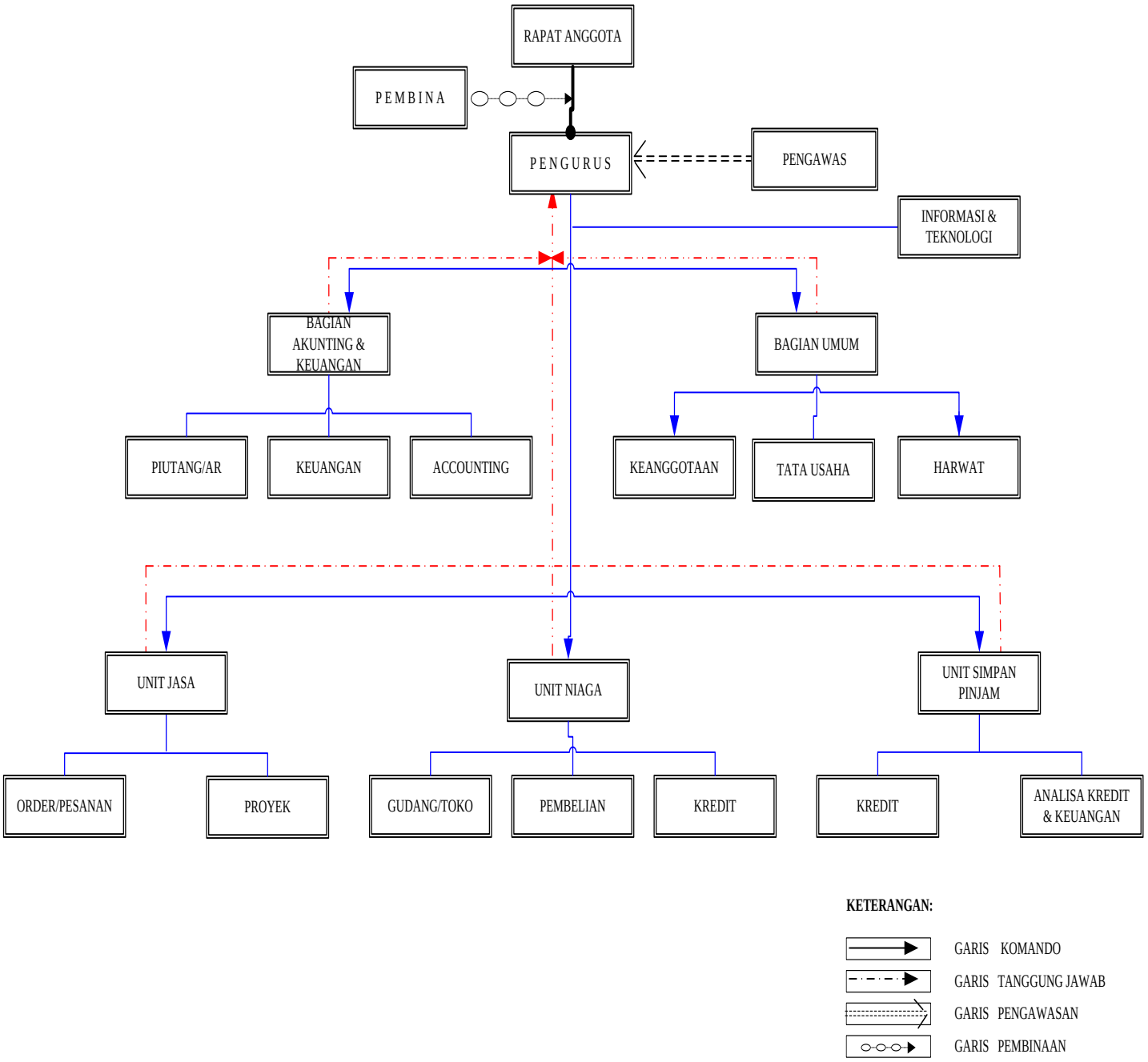
3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan dalam menjalankan tugasnya selalu berusaha menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur dan rapi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh perusahaan itu sendiri.

Tata kerja yang baik, teratur dan rapi diharapkan dapat terwujud dan terlaksana apabila ada struktur organisasi yang baik pula, yaitu struktur organisasi

yang sederhana dapat bekerja secara efisien serta memungkinkan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan itu sendiri.

Dengan demikian kesinambungan antar pimpinan dan staff dibawahnya dapat tercapai dengan baik. Untuk penggambaran lebih jelasnya dapat dilihat secara detail pada struktur organisasi KPKB .



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Kerja

Uraian tugs pokok berdasarkan struktur organisasi KPKB, antara lain :

1. BIDANG ORGANISASI

Struktur Organisasi.

a. Pembina

1) Walikota Bandung

2) Sekda. Kota Bandung

b. Pengurus

Periode 2005-2010 SK. WK. BDG No. 518/kep.602-Peg/05

1.Ketua	:	DASEP RUSWANA S, S.IP. M.Si.
2.Wk. Ketua	:	Drs. H. HARI KUSWANDHITO, M.Si.
3.Sekretaris	:	RUSDI
4.Wk. Sekeretarais	:	Dra. Hj. SITI MA'MUROH.
5.Bendahara	:	Hj. SUMARNI, S.IP.

c. Pengawas

Periode 2005-2010 Sk. Wk. Bdg. No. 518/kep.602-Peg/05

1.Ketua : ADIN MUHTARUDIN, SH.

2Anggota : - Drs. H. ACHMAD MULYANA

- EDI WALUYO, S. Sos.

d. Karyawan

Jumlah 43 Orang

1.Karyawan Murni 37 Orang.

2. PNS diperbantukan 6 Orang.

e. Keanggotaan

Per. Des. 2007 5.331 Orang.

1.Anggota Aktif 5.186 Orang.

2.Non Aktif 145 Orang.

2. BIDANG PERMODALAN

a. Produk Pinjaman :

KRU	Rp.	10.288.474.944,00
KRB	Rp.	1.130.837.871,73
Kredit Motor	Rp.	44.915.995,00

Jumlah Rp. 11.464.228.810.73

b. Modal sendiri/kekayaan bersih :

Simp. Pokok	Rp.	162.605.000,00
Simp. Wajib	Rp.	8.619.067.707,00
SWK	Rp.	375.507.271,00
Simp. 12 Juli	Rp.	338.100.350,00
Cadangan Umum	Rp.	2.494.238.053,01
Jumlah	Rp.	11.989.518.381,01

c. Modal Luar:

Penyertaan Modal dari PEMKOT	Rp	1.000.000.000,00
Bank Mandiri	Rp.	1.010.881.001,08
Bank Niaga	Rp.	579.269.707,00
SIJAKO	Rp.	23.000.000,00
Lembaga lainnya	Rp.	14.090.314,58

Jumlah	Rp. 2.627.241.022,66
Total Permodalan	Rp.14.616.759.403,67

d. Perbandingan SHU Th. 2002-2007 :

Tahun 2002	Rp. 626.112.561,71
Tahun 2003	Rp. 770.130.336,85
Tahun 2004	Rp. 909.795.484,57
Tahun 2005	Rp. 917.714.833,59
Tahun 2006	Rp. 833.237.124,89
Tahun 2007	Rp 929.465.457,17

3. BIDANG PENGEMBANGAN USAHA

a. Unit Simpan Pinjam.

   Memberikan pinjaman dengan masa pengembalian 36 bulan dan diberikan jasa 1,5%/bl. Flat

b. Unit Niaga.

   Memberikan pinjaman dengan masa pengembalian 24 bulan dan diberikan jasa 1,5%/bl flat

c. Unit Jasa.

   Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung untuk pengadaan seperti : Pakaian Dinas, Umroh & Haji Plus, Barang Cetakan, Catering, ATK, Birojasa, Notaris, Sepeda Motor, Kavlingdan Optik Kacamata.

4.BIDANG PENDIDIKAN

a. Mengadakan pelatihan Manajerial karyawan dan pengurus yang diadakan oleh Dinas Koperasi, DEKOPINDA dan Lembaga lainnya.
b. Memberikan bantuan biaya pendidikan bagi putra-putri anggota yang berprestasi.

5. BIDANG SOSIAL

a. Melaksanakan pemberian santunan kematian bagi anggota, istri/suami dan anak anggota yang meninggal dunia.
b. Memberikan bantuan dana kecelakaan bagi anggota yang sedang melaksanakan tugas kedinasan.
c. Memberikan paket lebaran

3.2. Metode Penalitian

3.2.1. Disain Penelitian

Dalam menentukan desain penelitian, penulis malakukannya pada KPKB yang beralamat di Jl. Wastu Kencana No. 5 Telepon (022) 4230393 Bandung. Maka penulis akan melakukan penelitian pada KPKB ini untuk membangun sebuah Program simpan pinjam dalam koperasi. Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus di KPKB, yaitu suatu metode yang pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di KPKB.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang lengkap berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan *survey*. Data yang diperlukan adalah data *primer* dan data *sekunder*.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Wawancara yaitu di lakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada kepala ruangan dan petugas KPKB , bagaimana tentang system yang sedang berjalan dan bagaimana cara mulai pegawai melakukan simpan pinjam.

Obesvasi di lakukan pengamatan lapangan yang dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data sehingga data yang di dapat lebih terjamin ke aslian dan keakuratannya. Dengan cara melihat dan memantau langsung ke kepala ruangan dan

petugas KPKB untuk mencatat data yang di butuhkan sesuai fakta yang ada di lapangan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini berupa data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang tertulis yaitu kegiatan memperoleh data dengan menganalisis dan memepelajari dokumen atau catatan yang ada yang terdapat pada kepala ruangan dan petugas KPKB, melakukan penelitian dimana pengambilan datanya penulis pengambilan contoh cara jalan cerita pegawai melakukan simpan pinjam.

3.2.3. Metode Pendekatan Sistem dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangn sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem,

Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem (*system development*) agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka di perlukan metode-metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1. Metoda Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses diamana data yang digunakan adalah data barang, data nota penjualan dan pembelian dan data laporan pembayaran, dengan alat bantu :

1. *Diagram Alir Dokumen (Flowmap)*
2. *Diagram Konteks*

3. *Data Flow Diagram*
4. *Kamus Data*
5. *Normalisasi*
6. *Tabel Relasi*
7. *Entity Relasionalship Diagram*

3.2.3.2. Metoda Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model Prototipe. Karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping.*

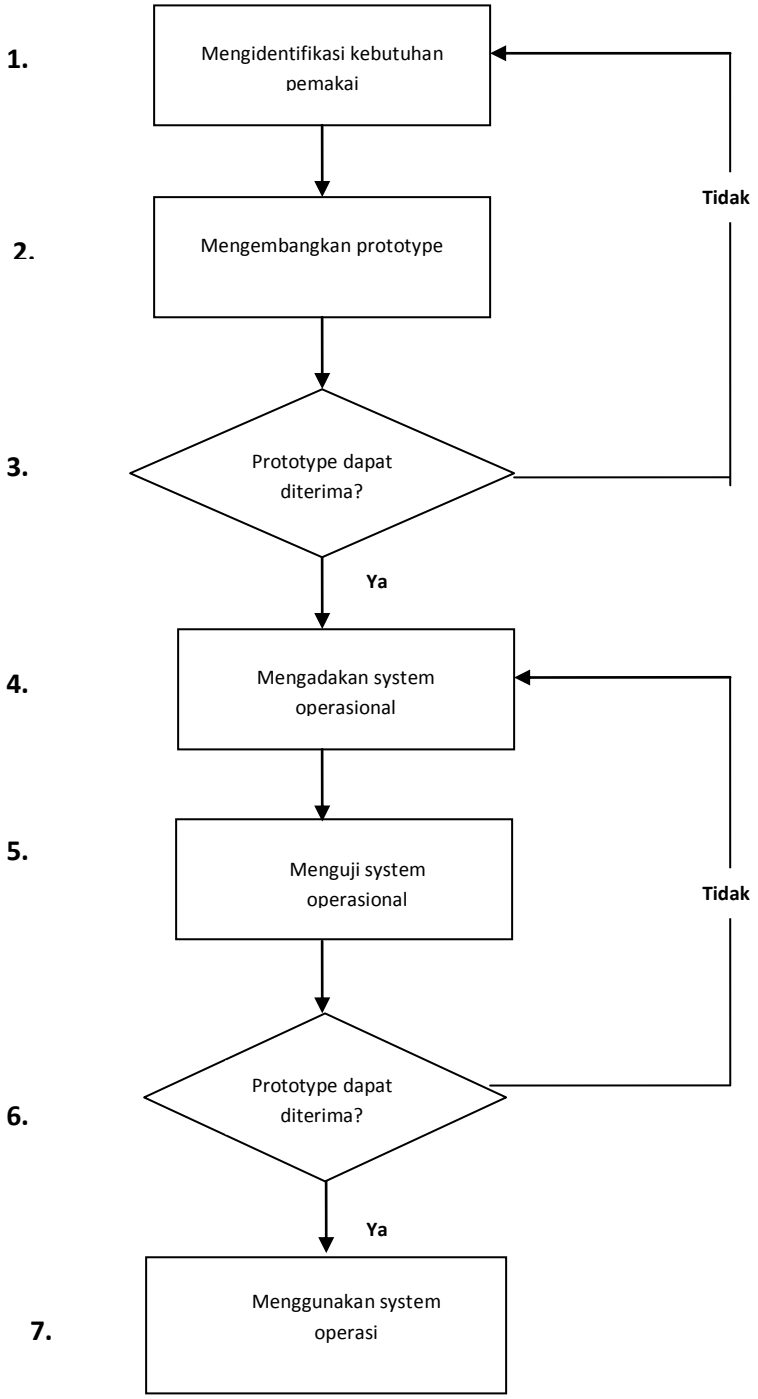
3.2.3.3. Metode Penyelesaian

Dalam memecahkan masalah yang ada pada suatu penelitian di perlukan penelitian yang hati-hati, teratur dan terus menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian yang di lakukan penulis menggunakan metode penyelasaian. Metode penyelesaian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah.

Metodologi yang digunakan adalah paradigma atau penggambaran prototyping. Langkah umum penggambaran prototyping adalah sebagai berikut :

1. **Mengidentifikasikan kebutuhan pemakai.** Pada tahap ini analis system akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai. Baik yang meliputi *model interface,* teknik procedurl maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

2. **Mengembangkan prototype**. Pada tahap ini analis system bekerjasama dengan pemograman mengembangkan prototype system untuk memperlihatkan kepada pemesan pemodelan system yanga akan digunakan.
3. **Menentukan apakah prototype** dapat diterima oleh pemesan atau pemakai. Analis system pada tahap ini akan mendeteksi dan menidentifikasikan sejauh mana pemodelan yang dibuatnya dapat diterima oleh pemesan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan.
4. **Mengadakan system operasional** melalui pemograman system oleh pemograman berdasarkan pemodelan system yang telah disepakati oleh pemesan system.
5. **Menguji system operasional**. Pada tahap ini, pemograman akan melakukan uji coba baik menggunakan data sekunder maupun data primer untuk memastikan bahwa system dapat berlangsung dengan baik dan benar sesuai kebutuhan pemesan.
6. **Menentukan system operasional** apakah dapat diterima oleh pemesan, apabila diterima maka sistem operasi dapat digunakan. Apabila tidak dapat diterima maka akan dikembangkan kembali sesuai dengan keinginan pemesan.
7. Jika system telah disetujui, maka tahap terakhir adalah melakukan **implementasi system.**



Gambar3.2 Model Prototype

3.2.3.4. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan sistem terstruktur adalah analisis sistem yang menggunakan pendekatan terstruktur dalam pengembangan sistem. Sedangkan pendekatan terstruktur adalah pendekatan dalam pengembangan sistem yang dilengkapi oleh alat dan teknik yang memadai. Alat-alat pemodelan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses perancangan sistem, alat-alat pemodelan sistem informasi terdiri diagram alir dokumen */flow map,* diagram konteks/*context diagram*, diagram arus data/*data flow diagram* dan kamus data.

3.2.3.4.1. Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*)

Flow Map merupakan bagan alir dokumen yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tesebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

3.2.3.4.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

3.2.3.4.3. Data Flow Diagram

Diagram aliran data atau *data flow diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

3.2.3.4.4. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.
Kamus data ikut berperan dalam dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi karena peralatan ini berfungsi untuk :

Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran dalam DFD.

Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran. Menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan terhadap data yang mengalir dalam sistem tersebut.

3.2.3.4.5. Perancangan Basis Data

Basis data adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

3.2.3.4.5.1. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu tekhnik untuk mengorgainisasi data ke dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam suatu organisasi.

Tujuan normalisasi :

1. Untuk menghilangkan kerangkapan data
2. Untuk mengurangi komplektisitas
3. Untuk mempermudah pemodifikasian data

Ada beberapa urutsan dalam melakukan normalisasi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk normal ke satu (1 Nf)

Menghilangkan beberapa perulangan *group* data pada tabel dan mengidentifikasikan tabel dengan memberikan *primary key* pada tabel.

2. Bentuk normal kedua (2Nf)

   Buat tabel barudimana semua *field-field*nya sudah bergantung penuh pada *primary key* dan ciptakan hubungan anta tabel dengan menggunakan *foreign key*

3. Bentuk Normal ketiga (3Nf)

   Hilangkan ketergantungan transitif pada tabel, yaitu *field* yang tidak bergantung pada *primary key*.

3.2.3.4.5.2. Tabel Relasi

Relasi tabel menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Dari adanya relasi tabel tersebut terdapat kardinalitas relasi yang menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan enttas yang lain. Terdapat empat kemungkinan kombinasi kardinalitas yaitu : satu ke satu (*One To One)*, satu ke banyak *(One to Many).*

.3.3.5.3. Entity Relasionalship Diagram

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penjelasan dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Oleh karena sistem informasi yang berjalan akan digunakan untuk merancang sistem informasi baru yang lebih baik dari sistem yang sudah ada maka tahapan ini harus dilakukan sebaik mungkin.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan aliran sisitem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan diperoleh keterangan sebagai berikut :

4.1.1 Analisis Dokumen

Adapun data-data yang digunakan dalam system informasi penjualan dan pembelian yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Formulir keanggotaan
   Sumber distribusi : pemohon kepada USP

   Fungsi : syarat pertama untuk mengajukan pinjaman

   Rangkap : 1

   Bentuk : kertas dan program

2. Nama Dokumen : formulir kredit

   Sumber distribusi : USP kepada petugas

   Fungsi : tinjak lanjut pemohon/ seleksi

   Rangkap : 1

   Bentuk : kertas dan program

3. Nama Dokumen : penerimaan proyek dan pengeluaran kas di unit

   Sumber distribusi : pemohon kepada divisi pelaksana proyek

   Fungsi : menerima order dari pihak luar dan pengesahannya

   Rangkap :1

   Bentuk : kertas dan program

4. Nama Dokumen : unit niaga proses pembelian dan inventory

   Sumber distribusi : divisi gudang

   Fungsi : memasok ke KSP

   Rangkap : 1

   Bentuk : kertas dan program

5. Nama Dokumen : strutur organisasi KPKB

   Sumber distribusi : bagian umum

   Fungsi : untuk memperjelas susunan organisasi

Rangkap : 1

Bentuk : kertas dan program

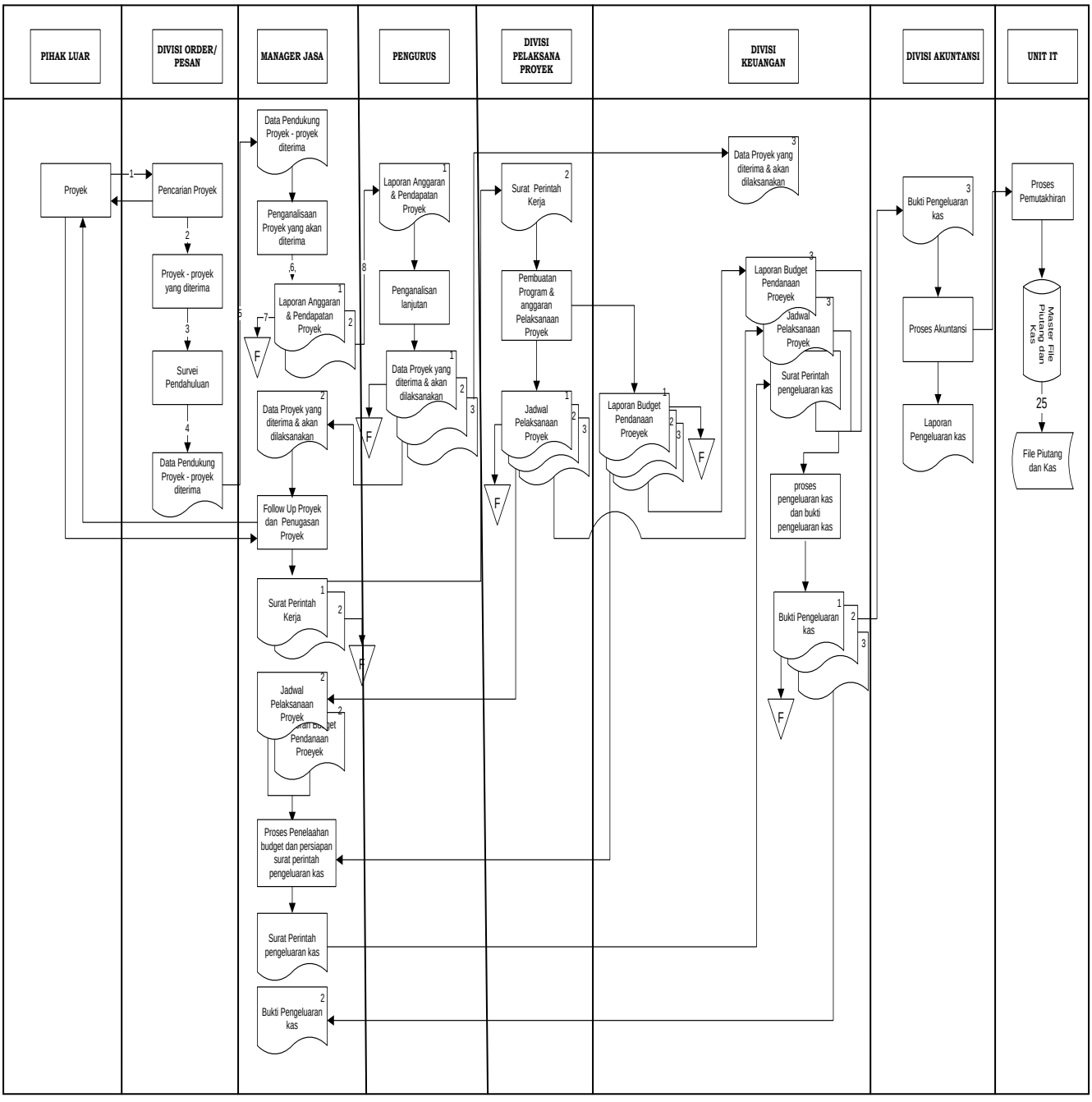
4.1.2 Analisa Prosedur Yang Sedang berjalan

4.1.2.1 Tujuan Pinjaman

Membantu menydiakan tambahan modal kerja kepada para usaha kecil dan mikro untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, biaya produksi, dan lain-lain dalam rangka usahanya untuk meningkatkan nilai tambah.

4.1.2.2 Flow Map Simpanan

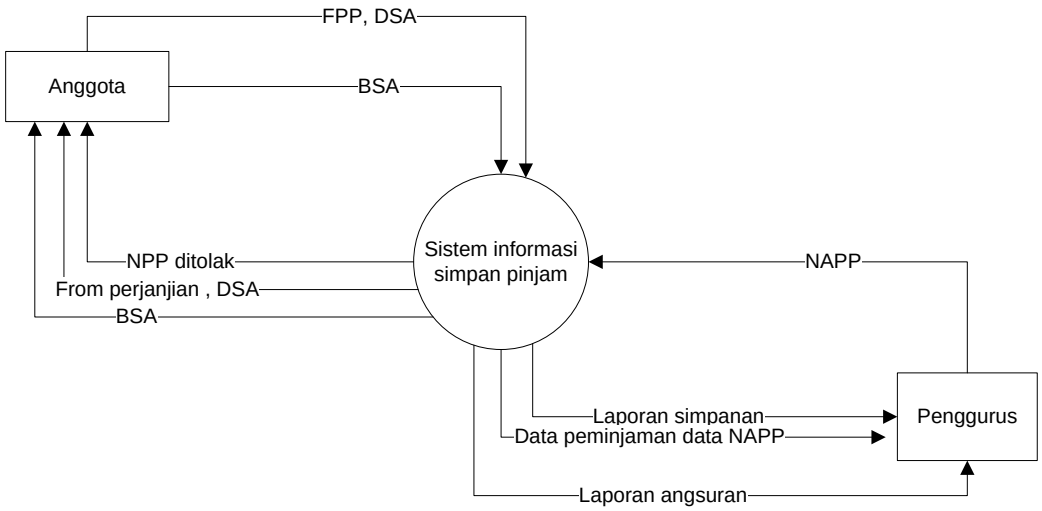
Flowmap dapat memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem yang sedang berjalan maka akan ditemukan data-data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengemba ngan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang di usulkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sehingga diharapkan sistem yang berjalan jauh lebih baik :



Gambar 4.1 Flowmap Pegawai yang Sedang Berjalan

4.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Adapun diagram konteks dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

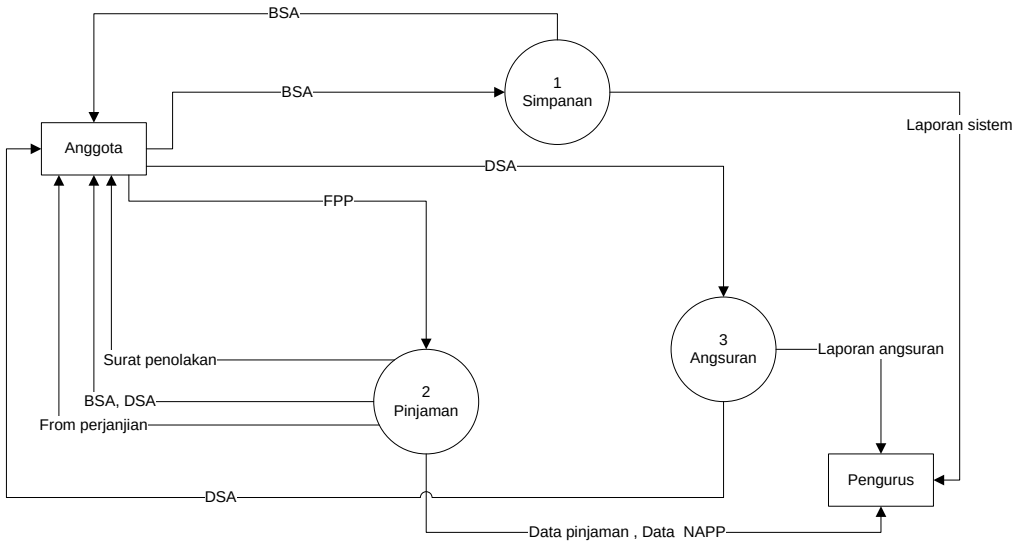


Gambar 4.2 Diagram Konteks simpan pinjam yang Sedang Berjalan

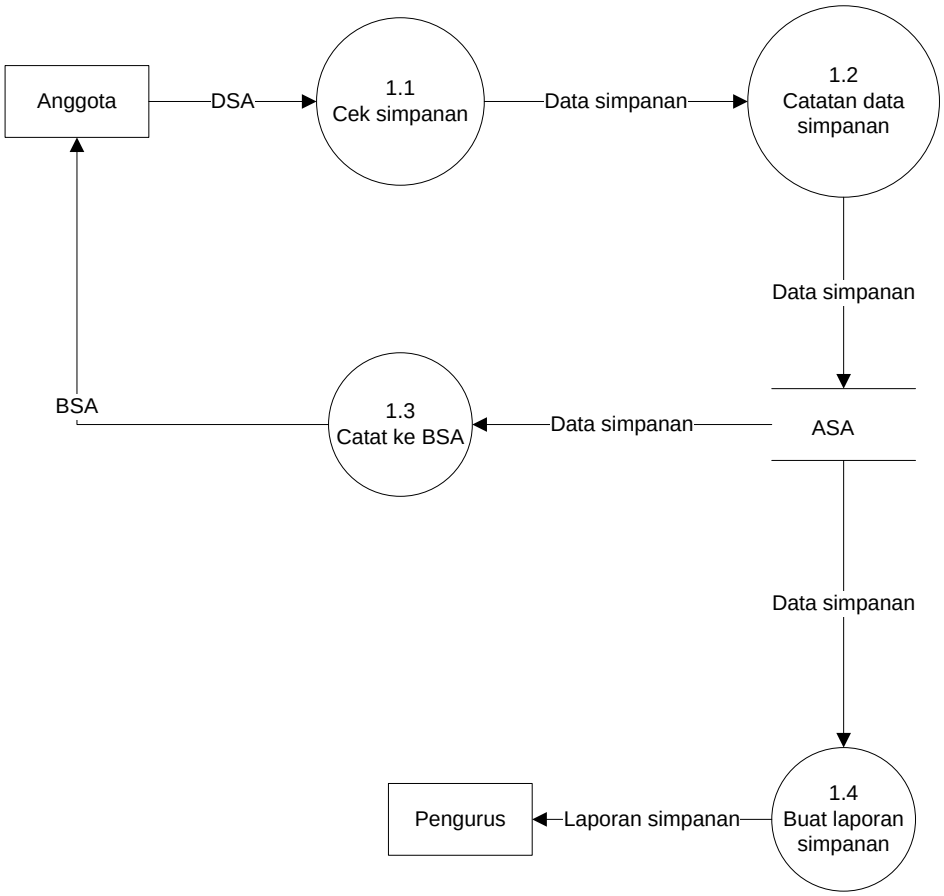
4.2.3 Data Flow Diagram

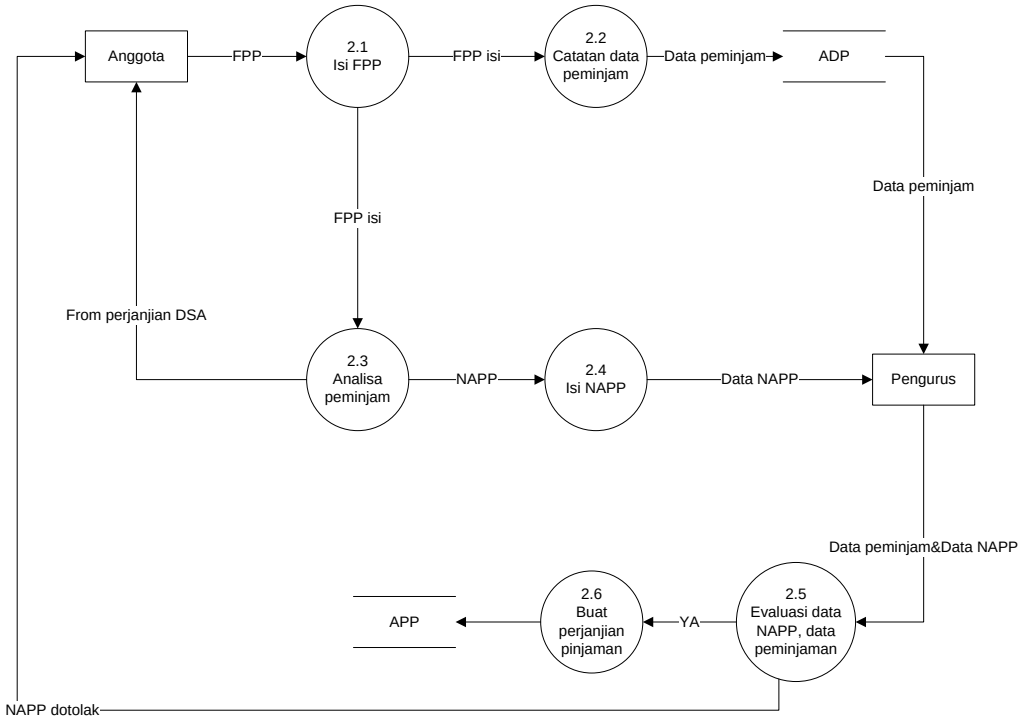
Data flow diagram (diagram alir data) adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.

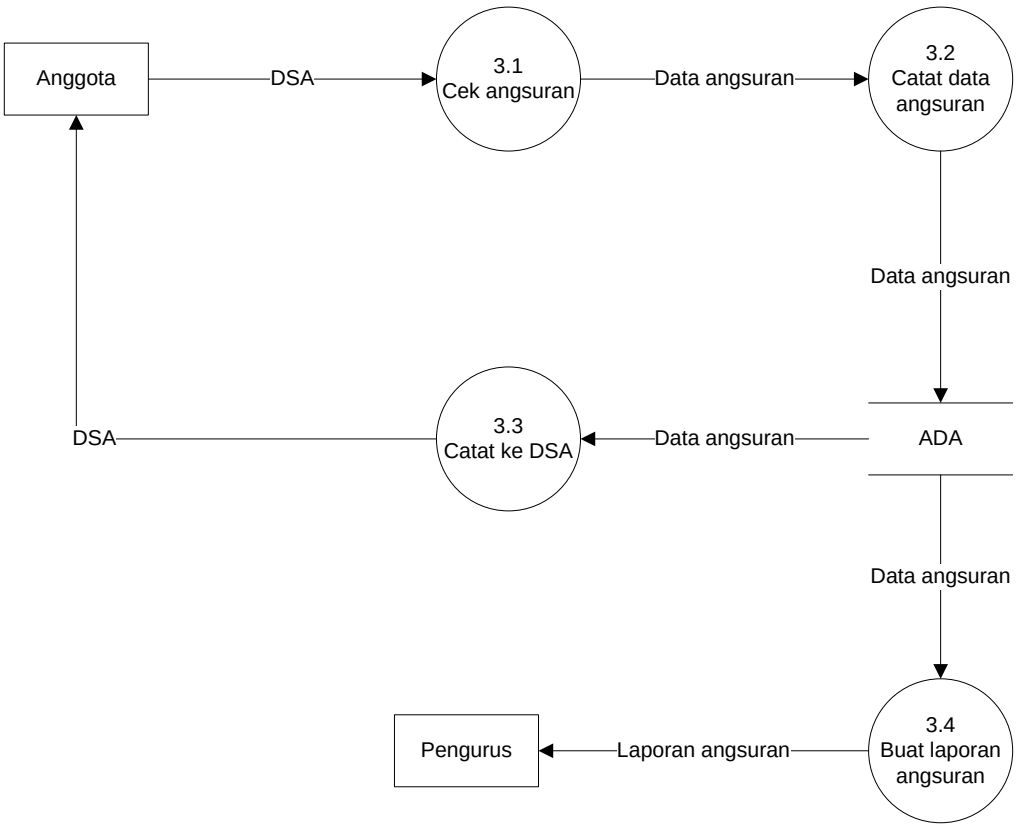
Berikut ini DFD penjualan dan pembelian yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 DFD level 0 simpan pinjam


Anggota
DSA
1.1
Cek simpanan
Data simpanan
1.2
Catatan data
simpanan
Data simpanan
BSA
1.3
Catat ke BSA
Data simpanan
ASA
Data simpanan
Pengurus
Laporan simpanan
1.4
Buat laporan
simpanan


Anggota
FPP
2.1
Isi FPP
FPP isi
2.2
Catatan data
peminjam
Data peminjam
ADP
Data peminjam
FPP isi
From perjanjian DSA
2.3
Analisa
peminjam
NAPP
2.4
Isi NAPP
Data NAPP
Pengurus
Data peminjam&Data NAPP
APP
2.6
Buat
perjanjian
pinjaman
YA
2.5
Evaluasi data
NAPP, data
peminjaman
NAPP dotolak



Gambar 4,6 DFD

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis, di KPKB mengalami masalah dalam melakukan aktivitas pendaftaran yang masih manual dan penyimpanan data pegawai. Adapu masalah-masalah yang KPKB adalah:

Berdasarkan hasil analisis, KPKB ini masih mengalami masalah dalam melakukan aktivitas penyimpanan data pegawai. Adapun masalah-masalah yang dihadapi KPKB adalah:

1. Proses pendaftaran masih manual dan tidak akurasi dalam menyimpan data pegawai
2. Penyimpanan data masih menggunakan arsip dan sering pula kehilangan data pegawai.
3. Kurang terkontrol data barang yang akan dijual dan dibeli dengan baik, karena masih menggunakan buku yang menyebabkan data-data tidak tersimpan dengan baik.
4. Pembuatan laporan masih dicatat dalam pembukuan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan.
5. Data yang tersimpan mudah hilang atau rusak karena pengaruh kondisi luar.
6. Dalam proses pinjam masih manual dan sering terjadinya salah hitung.
7. Daftar Barang masih acak-acak belum terususun rapih.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, KPKB perlu membangun sebuah system informasi pendaftaran yang terkomputerisasi untuk menunjang segala aktivitas perusahaan terutama di bagian penjualan dan pemebelian sehingga dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memenfaatkan teknoligi dan fasilitas yang tersedia. Pada bab ini penyusun akan memberikan ususlan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan akan membantu dan mempermudah pekerjaan.

4.2.1 Tujuan Peracangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem yang di usulkan yaitu :

1. Memperbaiki pengelolahan data menjadi komputerisasi

2. Dapat menyimpan data, mengolah data, melakukan pencarian data dan menampilkan data-data dan cara perhitungan atau informasi secara cepat dan tepat waktu.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang di usulkan

Adapun gambaran umum sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan prosedur (Flow Map, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data).
2. Perancangan basis data (Normalisasi, Relasi Tabel, ERD, Struktur File, Kodifikasi).
3. Perancangan antar muka (Struktur Menu, Perancangan Input dan Output).

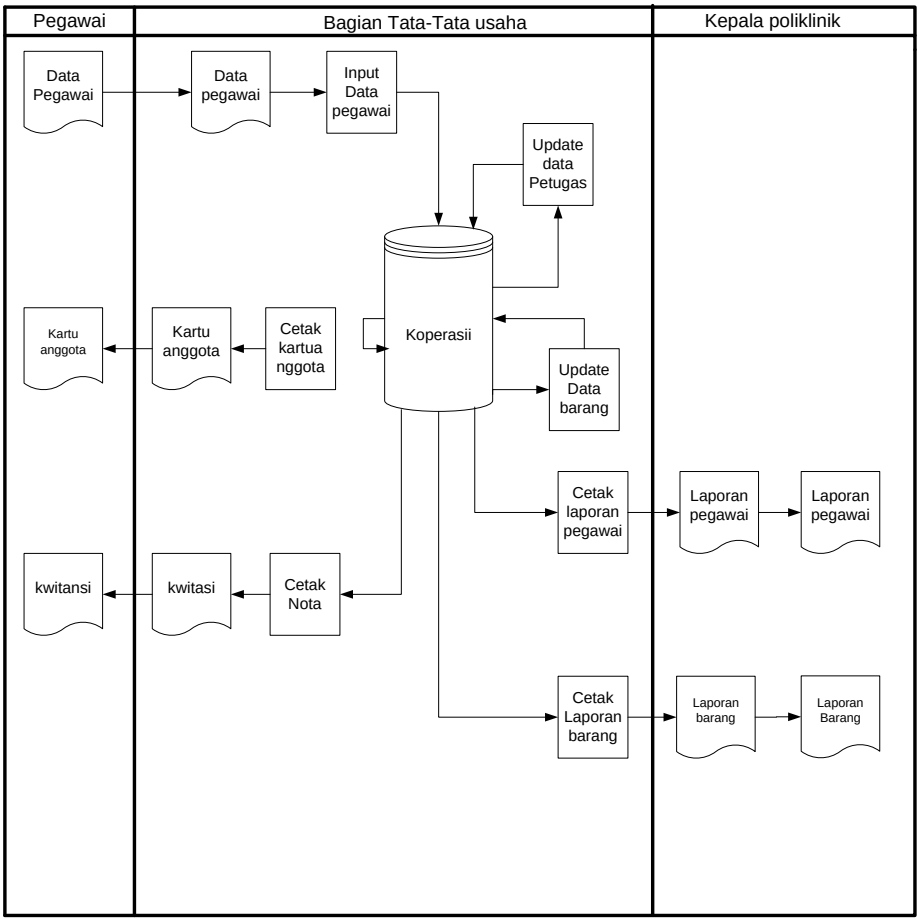
4.2.3. Perancangan prosedur yang Di Usulkan

Dalam perancangan prosedur ini meliputi flow map, diagram kontek, data flow diagram dan kamus data yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

4.2.3.1 Flow Map yang Di usulakan

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk

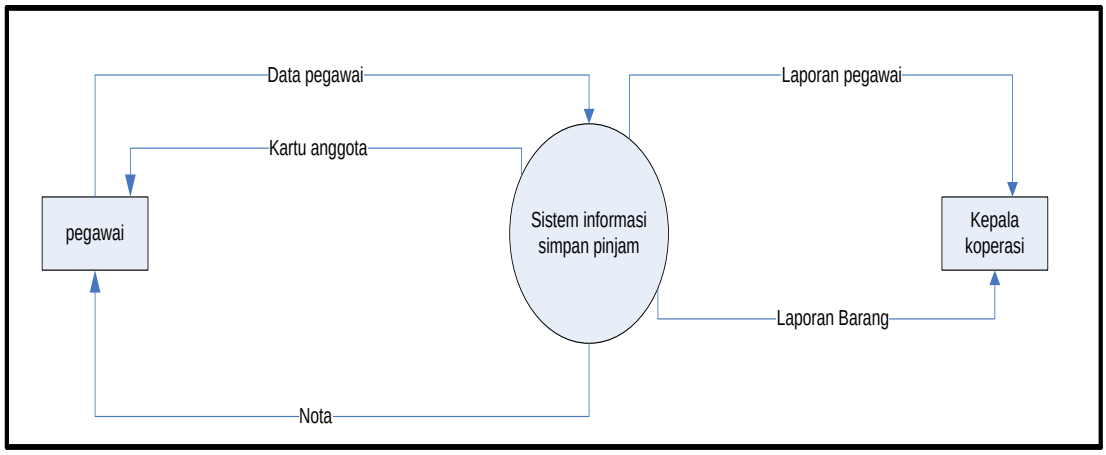
tembusan- tembusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Flow Map* berikut ini:



Gambar 4.4 Flowmap pendaftran pegawai yang di usulkan

4.2.3.2 Diagram Konteks yang di usulkan

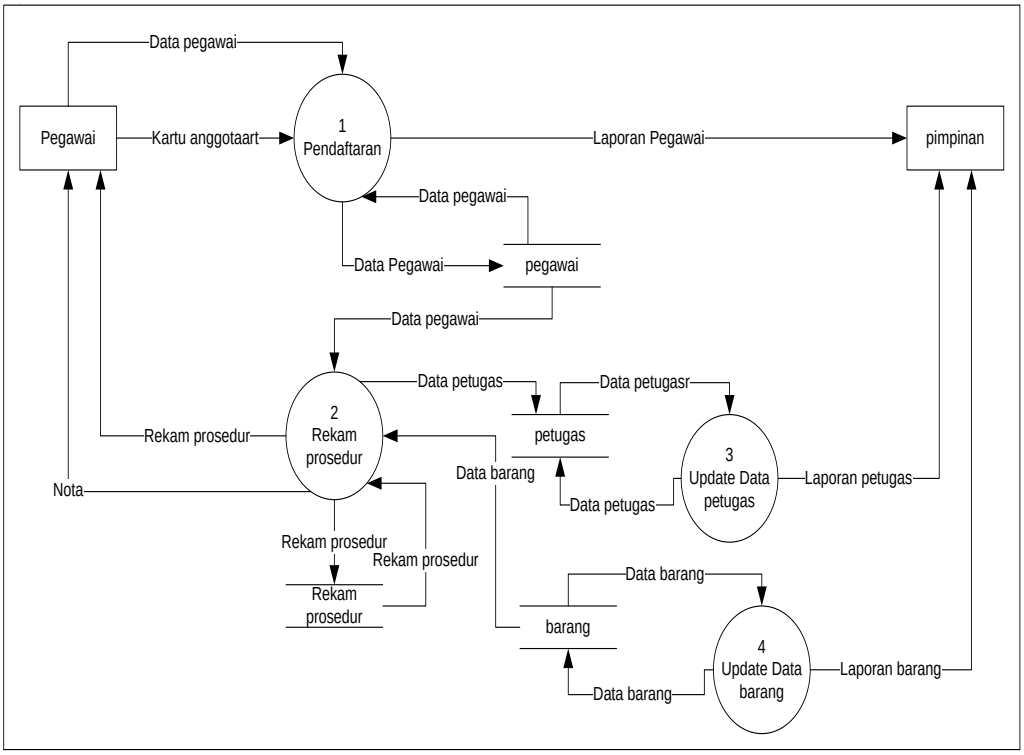
Diagram konteks ini sering juga disebut data alir diagram level 0. Gambar di bawah ini adalah gambar diagram konteks usulan program penjualan dan pembelian di KPKB



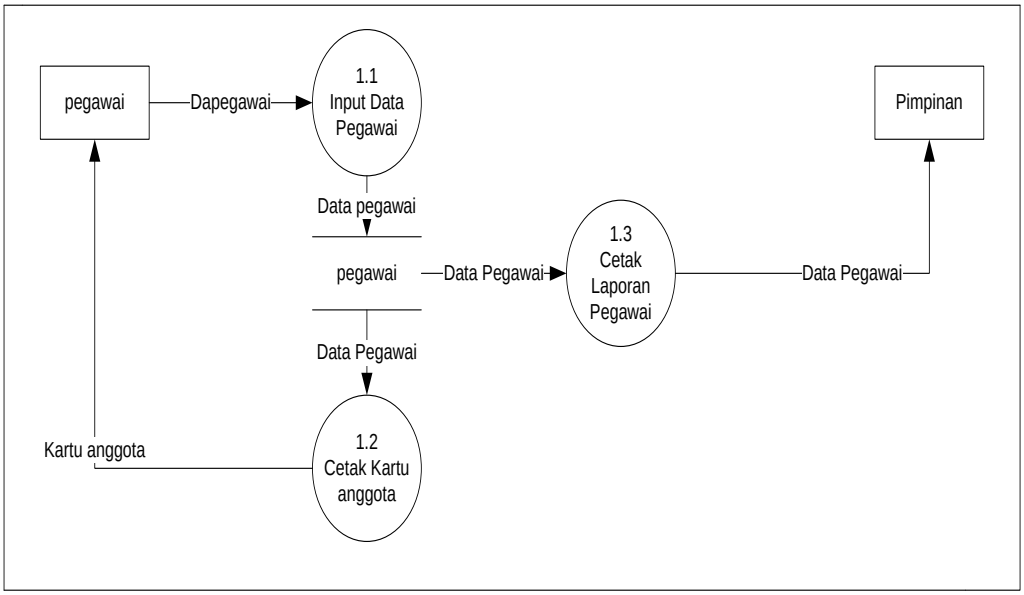
Gambar 4.5 Diagram Konteks yang di usulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram yang di usulkan

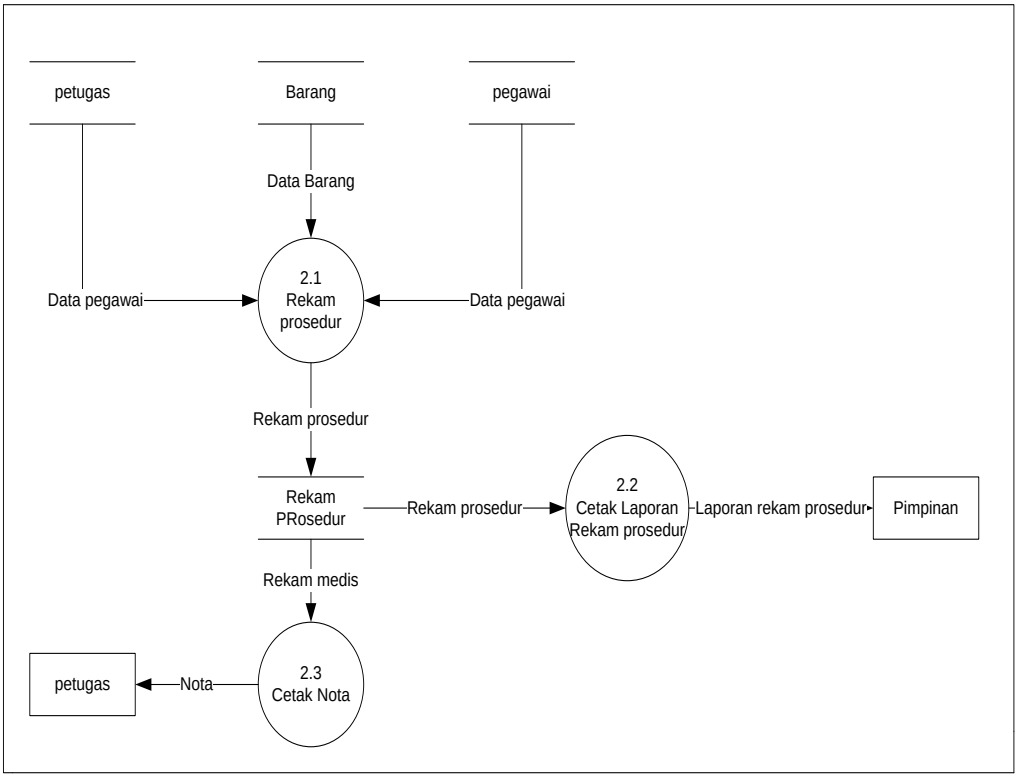
Berdasarkan flow map yang telah diusulkan maka DFD yang di usulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 DFD level 0 Pendaftaran Pegawai yang Diusulkan



Gambar 4.7 DFD level 1 proses 1 Pendaftaran Pegawai yang Diusulkan



Gambar 4.8 DFD level 2 proses 2 Penjualan dan Pembelian yang Diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Dalam perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang, arus data yang mengalir di DFD sifatnya global. Kamus data digunakan dalam perancangan basis data yang dipakai dalam pembuatan program aplikasi.

Fungsi kamus data adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD.

2. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.

3. Menjelaskan komposisi penyimpanan data.

Adapun kamus data dari sistem pendaftaran di Poliklinik Tubagus Ismail yang diusulkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Nama alir data : Data pegawai

   Alias : Data pegawai,Laporan pegawai

   Aliran data : Pegawai-proses1, proses1-File Pegawai,

   File Pegawai-Proses1, File Pegawai-Proses2

   Item Struktur data :Kode_Pegawai , Nama_Pegawai, Jenis_Kelamin,

   Umur , Tanggal _Lahir, Pekerjaan, Alamat,

   Telepon

2. Nama alir data : Data petugas

   Alias : Data petugas,laporan petugas

   Aliran data : poses 2-file petugas,file dokter-proses 3,

   Proses 2-file petugas

   Item Struktur data : Kode_petugas, Nama_petugas, Alamat, Telepon,

   Bagian.

3. Nama alir data : Data Barang

   Alias : Data petugas,laporan petugas

   Aliran data : file Barang-proses 2,file Barang-proses 4,

   Proses 4-file Barang

   Item Struktur data : Kode_Barang, Nama_Barang, Jenis_Barang,

   Jumlah_Barang, Harga_Barang.

4. Nama alir data : Rekam prosedur

   Alias : Laporan rekam prosedur

   Aliran data : Proses 2-pegawai,Proses 2-File Rekam_prosedur,File Rekam_prosedur -Proses 2.

   Item Struktur data : No_anggota, Tanggal, Kode_petugas,

   Nama_petugas, Kode_pegawai, Nama_pegawai,

   Pilih_3barang, , Keterangan, Kode_barang ,

   Nama_barang, Harga_barang , Jumlah_barang

BAB V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab akhir ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya aplikasi system informasi simpan pinjam yang terkomputerisasi maka diharapkan dapatmeningkatkan pelayanan terhadap anggota.
2. Aplikasi system informasi simpan pinjam yang terkomputerisasi saat ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses pengolahan/perhitungan data.
3. Dengan system komputerisasi dapat mempermudah pencairan data pada saat dibutuhkan dengan cepat.

5.2 Saran

Agar system informasi simpan pinjam lebih optimal dan berjalan sesuai dengan harapan, maka kami memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Penulis memberikan saran kepada pengelola koperasi serba usaha dalam usaha pengembangan system informasi yang baru, diantaranya :

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut, seperti menggunakan client – server yang terhubung langsung dengan manajer, sehingga manajer dapat datang ke unit simpan pinjam untuk meminta data.
2. Dalam penggunaan system yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu melakukan back up data (berupa CD), sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti Harddisk rusak, maka data-data yang telah tersimpan tidak akan hilang.

Pelaksanaan Kerja Praktek																								
Uraian	**Bulan**																							
	Maret				**April**				**Mei**				**Juni**				**Juli**				**agustus**			
Minggu ke -	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proses pengajuan kerja praktek				●																				
Penerimaan kerja praktek					●																			
Pelaksanaan kerja praktek																		●	●	●	●	●		

3. Tabel 1.1 absensi kerja praktek